

Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VI MI Ma'arif Beji

Yeni Setyo Wardani*¹, Sri Widayati², Ridha Sarwono³

^{1, 2, 3}Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: *1yenisetyowardani@gmail.com, 2widayatiundaris@gmail.com,
3ridhosar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VI MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa kelas VI dengan teknik sampling total. Variabel yang diteliti yaitu konsentrasi belajar dan hasil belajar IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur konsentrasi belajar dan dokumentasi dengan nilai ulangan harian IPS untuk mengukur hasil belajar IPS siswa. Data dianalisa dengan aplikasi SPSS 21 menggunakan uji normalitas, uji korelasi, uji regresi, uji signifikansi dan penarikan hipotesis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VI MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t hitung lebih besar dari t tabel ($4,995 > 2,035$) dengan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan uji regresi linier sederhana, persentase pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar yaitu 43,1% dan 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Konsentrasi Belajar, Hasil Belajar IPS

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of learning concentration on the learning outcomes of social studies subjects of grade VI students of MI Ma'arif Beji East Ungaran District Semarang Regency. The research method used is quantitative with ex post facto design. The population in this study amounted to 35 grade VI students with total sampling technique. The variables studied were learning concentration and social studies learning results. Data collection techniques used are questionnaires to measure learning concentration and documentation with the value of social studies daily test to measure student social studies learning result. Data were analyzed with SPSS 21 application using normality test, correlation test, regression test, significance test and hypothesis withdrawal with t test. The results showed that there is an effect of learning concentration on the learning results of social studies subjects of grade VI students of MI Ma'arif Beji East Ungaran District Semarang Regency. This is evidenced from the test results t count greater than t table ($4.995 > 2.035$) with a value of Sig. $0.00 < 0.05$ at the 5% significance level so that H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the simple linear regression test, the percentage of the effect of learning concentration on learning outcomes is 43.1% and 66.9% is influenced by other variables that are not studied.

Keywords: Learning Concentration, Social Studies Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk intelektual dan emosional siswa, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sekolah menjadi tempat terstruktur dimana proses pendidikan berlangsung. Siswa yang telah memperoleh pendidikan tentu akan mengalami perubahan pemikiran maupun tingkah laku sesuai dengan pembelajaran dan keterampilan kognitif yang dipahaminya selama menempuh pendidikan. Dalam proses mendapat pendidikan tersebut, tentu tiap siswa mengalami beberapa kendala yang berakibat pada perbedaan hasil pembelajaran dan keterampilan yang dimiliki siswa. Salah satu kendala yang muncul adalah ketika sebagian siswa menghadapi kesulitan dalam menjaga konsentrasi belajar selama sesi pembelajaran.

Slameto mendefinisikan konsentrasi belajar merupakan suatu pemusatan pikiran terhadap mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Pramesti dkk, 2018:15). Menurut Supatminingsih dkk (2020:78) konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian tertuju pada isi bahan untuk memperoleh materi belajar maupun untuk perhatian pada saat jam pelajaran berlangsung. Konsentrasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut

Nugroho (dalam Riinawati, 2020:27-28) faktor faktor konsentrasi belajar adalah motivasi belajar, suasana kelas yang kondusif, kondisi kesehatan siswa dan siswa merasa jenuh. Guru dapat mengerti siswa yang berkonsentrasi dan tidak dilihat dari beberapa indikator. Menurut Engkoswara dan Slameto (dalam Setyani & Ismah, 2018:76) indikator konsentrasi belajar yaitu: adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran, siswa merespon materi yang diajarkan, adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru, siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, siswa mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh, siswa mampu mengemukakan ide/pendapat, kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan, siswa berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, siswa tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui. Pentingnya konsentrasi belajar menjadi hal yang krusial saat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, banyak siswa menghadapi tantangan dalam menjaga konsentrasi belajar selama sesi belajar karena akan berdampak pada hasil ujian dan penilaian akademik lainnya.

Menurut Mutiaramses dkk (2021:44) hasil akademik atau hasil belajar merupakan bentuk dari tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan salah satu tanda atau indikator siswa telah melalui proses pembelajaran dan menjadi salah satu tolak ukur penilaian siswa yang telah menjalani proses belajar yang baik, karena hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa memahami, menerapkan dan mengingat pengetahuan dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran. Menurut Puspitasari (2020:2) IPS merupakan integrasi dari cabang ilmu ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial dan diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial.

Berdasarkan studi pendahuluan di kelas V MI Ma'arif Beji pada 4 Agustus 2022, diperoleh 15 dari 35 siswa mendapatkan nilai tugas IPS dibawah KKM yaitu 70. Sebanyak 42,85% siswa kelas V masih memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi awal peneliti menunjukkan bahwa siswa menunjukkan beberapa perilaku seperti tidak memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, siswa tidak bersemangat saat pembelajaran, siswa tidak memperhatikan guru dan sebagian siswa tidak bisa menjawab atau mengulangi pernyataan dari guru ketika pembelajaran .

Berdasarkan permasalahan mengenai konsentrasi belajar dan hasil belajar IPS, peneliti melakukan sebuah penelitian yang dilakukan pada kelas VI MI Ma'arif Beji. Hal ini karena di sekolah yang peneliti observasi yaitu siswa kelas V yang pada saat peneliti melakukan penelitian telah naik kelas di kelas VI mendapatkan hasil belajar yang rendah khususnya pada mata pembelajaran IPS. Selain itu berdasar observasi singkat tentang sikap siswa yang menunjukkan sikap kurangnya konsentrasi belajar bagi siswa. hal ini menjadi salah satu hal yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Beji.

METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa kelas VI dengan teknik sampling jenuh karena semua populasi dalam penelitian adalah sampel. Variabel yang diteliti yaitu konsentrasi belajar (X) dan hasil belajar IPS (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur konsentrasi belajar siswa. Sebelum disebarkan di MI Ma'arif Beji, peneliti telah melakukan uji coba kuesioner konsentrasi belajar untuk memperoleh kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk dokumentasi, peneliti menggunakan penilaian ulangan harian IPS siswa kelas VI untuk mengukur hasil belajar IPS. Peneliti menggunakan nilai ulangan harian IPS yang diperoleh dari wali kelas siswa kelas VI MI Ma'arif Beji. Setelah data terkumpul data akan dianalisis. Data dianalisa menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* lalu di oleh dengan uji korelasi menggunakan *product moment*, uji regresi linear sederhana dan penarikan hipotesis dengan uji t berbantuan aplikasi SPSS 24 dan microsoft excel 2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Konsentrasi Belajar

Presentase nilai yang dicari dalam kuesioner konsentrasi belajar didapat dari perhitungan analisis data deskriptif kuesioner konsentrasi belajar sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Data Kuantitatif Kuesioner Konsentrasi

No.	Interval Skor Kuesioner	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	81,26 – 100	Sangat Baik	3	8,57%
2.	62,51–81,25	Baik	22	62,86%
3.	43,76–62,5	Cukup	10	28,57%
4.	25–43,75	Kurang	0	0,00%
Jumlah			35	100%

Sumber: Data Olahan Penliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa presentase siswa yang memiliki konsentrasi belajar baik sampai sangat baik sebanyak 71,43% sedangkan 28,57 % siswa memiliki konsentrasi belajar yang cukup sampai kurang baik.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar IPS

Presentase nilai yang dicari dalam hasil belajar IPS didapat dari perhitungan analisis data deskriptif hasil belajar IPS sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Data Kuantitatif Kuesioner Konsentrasi

No.	Interval Nilai Siswa	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	91,76 – 100	Sangat Tinggi	9	25,7%
2.	83,51 – 91,75	Tinggi	7	20,0%
3.	75,26 – 83,5	Sedang	9	25,7%
4.	67 – 75,25	Rendah	10	28,6%
Jumlah			35	100%

Sumber: Data Olahan Penliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan berdasar presentasi sebanyak 45,7% siswa memiliki hasil belajar yang tinggi sampai sangat tinggi dan 54,3% siswa mendapat hasil belajar IPS yang sedang cenderung rendah.

3. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas, peneliti menggunakan teknik uji kolmogorov-smirnov menggunakan aplikasi SPSS. Berikut hasil uji normalitas dari variabel x dan variabel y:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,09546487
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,045
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan output tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,200. Karena nilai (Sig.) hitung lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka data penelitian berdistribusi normal

4. Uji Korelasi

Dalam menguji korelasi, peneliti menggunakan teknik uji product moment menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil perhitungan diperoleh data berikut:

Tabel 4. Uji Korelasi

Correlations			
		Konsentrasi_ Belajar	Hasil_Belajar_IPS
Konsentrasi_Belajar	Pearson Correlation	1	,656**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	35	35
Hasil_Belajar_IPS	Pearson Correlation	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan output tabel 4 diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,00. Karena $0,00 < 0,05$ maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji korelasi product moment disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar IPS

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian menggunakan persamaan linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi pada rumus tersebut berdasar pada output pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,410	12,674		1,295	,204
	Hasil_Belajar_IPS	,746	,149	,656	4,995	,000

a. Dependent Variable: Konsentrasi_Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari hasil output tabel 5 koefisien regresi dihasilkan nilai koefisien a sebesar 16,410 dan nilai koefisien b sebesar 0,746. Persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 16,410 + 0,746X$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika hasil belajar IPS(Y) murni tanpa konsentrasi belajar (X) maka hasilnya adalah 16,410. Jika terdapat penambahan 1% konsentrasi belajar maka hasil belajar juga akan bertambah sebanyak 0,746. Hal ini dapat disimpulkan konsentrasi belajar (X) berpengaruh positif (+) terhadap hasil belajar IPS (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,431	,413	10,495

a. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar_IPS
b. Dependent Variable: Konsentrasi_Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari output tabel 6 R hitung lebih besar dari R tabel ($0,656 > 0,343$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keeratan hubungan konsentrasi belajar (X) dengan hasil belajar IPS (Y). Kemudian R Square pada tabel sebesar 0,431. Hal ini berarti bahwa besar pengaruh konsentrasi belajar (X) terhadap hasil belajar IPS (Y) adalah sebesar 43,1 % sedangkan 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

6. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk menetapkan apakah hasil persamaan regresi signifikan atau tidak. Penelitian menggunakan analisis ANOVA dengan aplikasi SPSS

Tabel 7. Uji Signifikansi

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2747,784	1	2747,784	24,946	,000 ^b
	Residual	3634,959	33	110,150		
	Total	6382,743	34			

a. Dependent Variable: Konsentrasi_Belajar
b. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar_IPS

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari output tabel 7 berdasar kriteria uji signifikansi dapat ditentukan bahwa perolehan nilai Signifikan (Sig.) 0,000 lebih kecil dari pada nilai kriteria signifikansi (0,05). Sehingga dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana adalah signifikan

7. Kaidah Penarikan Hipotesis

Penarikan hipotesis peneliti menggunakan uji t. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VI MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VI MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

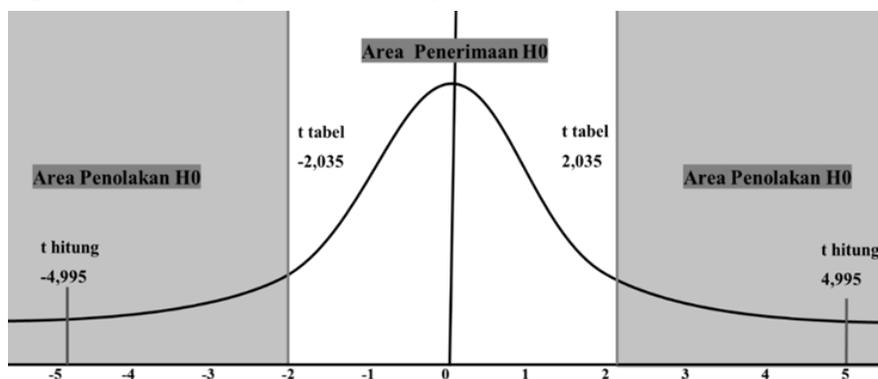
Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,410	12,674		1,295	,204
	Hasil_Belajar_IPS	,746	,149	,656	4,995	,000

a. Dependent Variable: Konsentrasi_Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan output tabel 8 dapat diketahui t hitung sebesar 4,995. Karena nilai t tabel sebesar 2,035. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,995 > 2,035$) sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Agar lebih mudah dipahami berikut gambar kurva uji t berikut:



Gambar 1. Kurva Uji t Hipotesis Penelitian

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam sajian data diperoleh hasil uji t hitung lebih besar dari t tabel ($4,995 > 2,035$) dan berdasarkan kurva hasil uji t hitung berada di daerah penolakan H_0 dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VI MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Hasil analisis penelitian diperkuat dengan dengan pendapat Gagne (dalam Pasaribu, 2022:66-67) yaitu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa kejadian internal yang terjadi dalam diri pembelajar meliputi perhatian pembelajar terhadap sesuatu, pemberian arti terhadap kata-kata yang disebut pengkodean semantik, perolehan kembali suatu informasi, pengelolaan respons, proses pengawasan dan harapan. Konsentrasi menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Ketika siswa mampu untuk memfokuskan pikiran pada pembelajaran, siswa akan memperhatikan guru sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Menurut Setyani dan Ismah (2018:74-75) apabila siswa tidak berkonsentrasi saat pembelajaran maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dan akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penyebab rendahnya tingkat konsentrasi belajar pada siswa, seperti mengantuk, pengaruh media sosial, bahkan malas dan bosan terhadap pembelajaran (Saputra & Marlina, 2020:95). Perilaku ini sesuai dengan observasi awal peneliti yaitu siswa tidak bersemangat saat pembelajaran, siswa tidak memperhatikan guru dan sebagian siswa tidak bisa menjawab atau mengulangi pernyataan dari guru ketika pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa perilaku siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran dan dipertegas lagi dengan hasil deskripsi data kuesioner konsentrasi belajar sebanyak 28,57 % siswa memiliki konsentrasi belajar yang cukup sampai kurang baik.

Kemudian berdasarkan uji regresi linier sederhana, persamaan regresi linier sederhana yang teruji signifikansinya (Sig. 0,000 < 0,05) diperoleh besar pengaruh konsentrasi belajar (X) adalah sebesar 43,1% terhadap hasil belajar IPS dan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Sisa sebanyak 66,9% variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang merupakan faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Y) menurut Aunurrahman (2014:110) dan Mulia, dkk (2021:154-155) yaitu ciri khas/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri kebiasaan belajar, kondisi atau keadaan keluarga, keadaan atau kondisi sekolah, keadaan atau kondisi lingkungan masyarakatnya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan berdasar analisis data dengan teknik pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VI MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis berdasar uji t hitung lebih besar dari t tabel ($4,995 > 2,035$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan melalui persamaan regresi linier sederhana yang telah signifikan (Sig. 0,000 < 0,05) maka besar besar pengaruh konsentrasi belajar (X) terhadap hasil belajar IPS (Y) adalah sebesar 43,1 % sedangkan 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh teliti

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). *Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya* Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. 7(2). Hal 137–156.
- Mutiaramses, Neviyarni, & Murni, I. (2021). *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.4050>.
- Pasaribu, G. R. (2022). *Effects of Applying Gagne's Theory of Learning on Mathematics Learning Outcomes*. Nucleus. 3(1). Hal 64–69.

- Pramesti, T. A., Sastrawan, K. B., & Wardhana, Z. F. (2018). *Pengaruh Brain Gym Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Pada Anak Sekolah di SD Negeri 1 Tonja Denpasar.* *Bali Health Journal*, 2(1), 13–22.
- Puspitasari, N. (2020). *Pengembangan Pembelajaran Ips.* Semarang: Guepedia
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan.* Prenada Media Group.
- Riinawati. (2020). *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin).* Lhokseumawe: CV. Radja Publika.
- Saputra, M. A., & Marlina, M. (2020). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar.* *Jurnal PAKAR Pendidikan.* 2(18). Hal 94-104.
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar.* Seminar Nasional Pendidikan Matematika. 01, Hal 73–84.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Supatminingsih, T., Hasan, M., & Sudirman. (2020). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: diperbanyak oleh CV Sinar Grafika.